

Strategi Dalam Membantu Anak yang Mengalami Kesulitan Membaca di Usia Normal Pada Siswa SD

Ramadhan Syahputra Sibarani^{1*}
Fikri Haikal Den Pratama²
Nur Hera Zabni³
Hana Salsabisa⁴
Budi Februari⁵
Putri Rizki Ramadhani⁶
Dafa Riski Rahmanda Fitrah Hsb⁷
Andini⁸

^{1*,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Ramadhansyrahputra111102@gmail.com ^{1*)}

fdenpratama@gmail.com ²⁾

znurhera@gmail.com ³⁾

hanasalsa13@gmail.com ⁴⁾

budifebuari992@gmail.com ⁵⁾

putririzki2710@gmail.com ⁶⁾

dafarizki858@gmail.com ⁷⁾

andini070402@gmail.com ⁸⁾

Kata Kunci: [Phonics, Literasi Membaca, Kesulitan Membaca, Komunitas]

Abstrak: Kegiatan ini berfokus pada penerapan strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak-anak kelas 3 dan 4 yang mengalami kesulitan membaca di SDN Blankahan 057192, Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan membaca dan mengimplementasikan solusi praktis melalui penggunaan metode phonics dan teknologi pembelajaran interaktif. Melalui survei dan wawancara, ditemukan bahwa sekitar 60% dari siswa memiliki tingkat literasi yang rendah, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk membaca teks sederhana sesuai dengan usia mereka. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 52 siswa, terbagi dalam dua kelompok kelas, yang masing-masing menjalani pelatihan phonics dan sesi pembelajaran interaktif selama empat minggu. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor membaca dari rata-rata 40.00 di pre-test menjadi 75.00 di post-test, dengan peningkatan konsistensi dan kecepatan membaca yang juga tercatat. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Pengabdian ini menawarkan wawasan baru dalam penggunaan metode phonics dan pembelajaran interaktif sebagai alat yang efektif untuk mengatasi kesulitan membaca di kalangan siswa sekolah dasar.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Pada perkembangpesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, keterampilan membaca dini tetap menjadi fondasi penting dalam pendidikan anak ([Puspitasari et al., 2018](#)). Keterampilan ini menjadi kunci akses terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan dan juga sebagai sarana kritis dalam pengembangan kognitif anak. Namun, realitas yang terjadi di SDN Blankahan 057192 di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, mengkhawatirkan. Banyak siswa kelas 3 dan 4 yang belum mampu membaca dengan baik, meskipun mereka telah mencapai usia yang secara umum dianggap cukup matang untuk menguasai keterampilan dasar tersebut. Fenomena ini menjadi fokus utama pengabdian yang akan dilakukan oleh Kelompok KKN 103 UINSU, dengan tujuan untuk mengidentifikasi penyebab dan mencari solusi yang efektif untuk mengatasi masalah ini ([Faizin, 2020](#)).

Secara spesifik, data awal yang diperoleh melalui metode survei dan wawancara menunjukkan bahwa dari siswa kelas 3 dan 4, sekitar 60% siswa menunjukkan tingkat literasi yang rendah. Hal ini terlihat dari kesulitan mereka dalam membaca teks sederhana yang seharusnya bisa dikuasai pada usia mereka. Lebih lanjut, observasi di kelas menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan masih konvensional, dengan keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif ([Amanda et al., 2024](#)). Kondisi sosio-ekonomi keluarga yang kurang mendukung dan kurangnya kesadaran pentingnya pendidikan awal juga berkontribusi terhadap permasalahan ini.

Mengatasi permasalahan tersebut, program kerja yang dirancang melibatkan beberapa strategi. Pertama, peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode phonics, yaitu pendekatan sistematis dalam pengajaran membaca yang mengajarkan pemahaman hubungan antara huruf (grafem) dan suara (fonem) yang membentuk dasar sistem bahasa tulis ([Sevia et al., 2023](#)). Pendekatan ini menekankan pada pembelajaran suara dasar dan cara huruf atau kombinasi huruf mewakili suara-suara tersebut, lalu menggabungkan atau 'menggabungkan' suara-suara ini untuk membentuk kata-kata ([Retnomurti et al., 2019](#)). Phonics secara efektif memfasilitasi keterampilan dekoding yang memungkinkan siswa untuk membaca kata-kata baru dengan cara yang lebih mandiri. Dalam pendekatan phonics, siswa juga diajarkan untuk mengenali pola suara dalam kata-kata, yang membantu mereka dalam membangun kecepatan dan ketepatan membaca ([Azkiya & Ridhuan, 2023](#)). Melalui latihan berulang dan aplikasi dalam berbagai konteks, siswa yang mempelajari phonics dapat mengembangkan kemampuan membaca yang kuat dan efisien, yang pada akhirnya mendukung pengembangan kemampuan literasi keseluruhan, termasuk membaca pemahaman dan kelancaran ([Jannah et al., 2022](#)). Phonics sering diintegrasikan dengan metode pengajaran lain seperti whole language untuk memberikan pendidikan membaca yang komprehensif dan berimbang ([Rika Widianita, 2023](#)).

Metode tersebut telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami hubungan antara huruf dan suaranya. Kedua, penggunaan teknologi pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran membaca yang interaktif, dan ketiga, program mentoring oleh mahasiswa KKN kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Program ini dirancang untuk dijalankan selama 4 minggu dengan evaluasi periodik untuk mengukur kemajuan siswa.

Pendekatan yang diambil didukung oleh berbagai teori dan pengabdian yang relevan. Menurut teori Vygotsky tentang pembelajaran sosial, anak-anak belajar lebih baik dalam lingkungan yang mendukung interaksi sosial. Hal ini menjadi dasar penggunaan teknologi dan kegiatan kelompok dalam program ([Primasari & Supena, 2021](#)). Pengabdian oleh National Reading Panel (USA) juga menunjukkan bahwa pengajaran sistematis phonics

sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca anak. Teknologi pembelajaran interaktif yang digunakan telah teruji dalam berbagai studi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, seperti yang dijelaskan dalam riset oleh (Rahayu & Dafit, 2024).

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa SDN Blankahan 057192, dengan harapan pada akhir program, setidaknya 75% dari siswa yang berpartisipasi akan mencapai tingkat kecakapan membaca yang sesuai dengan standar pendidikan nasional. Manfaat lebih lanjut dari program ini adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar, memberikan contoh pengajaran yang dapat diadopsi oleh guru-guru lain, dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka melalui workshop yang diselenggarakan oleh kelompok KKN.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan akan terjadi transformasi pendidikan di SDN Blankahan 057192 yang tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga membangun sebuah ekosistem pendidikan yang kuat dan mendukung. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa, sehingga membawa perubahan yang berarti dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan literasi dasar di kalangan anak-anak usia sekolah dasar.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini telah dilaksanakan di SDN Blankahan 057192, yang terletak di Desa Blankahan, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat, pada tanggal 27 Juli sampai dengan 28 Agustus 2024.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

Lokasi ini dipilih karena tingginya jumlah siswa yang mengalami kesulitan membaca. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan siswa kelas 3 dan 4 sebagai khalayak sasaran, yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari Ibu Suryani, S.Pd., dan Ibu Laras, S.Pd., guru kelas yang telah diwawancarai secara mendalam untuk memahami kebutuhan spesifik mereka. Metode pengabdian yang digunakan meliputi serangkaian kegiatan: persiapan materi dan peralatan, penyuluhan tentang pentingnya keterampilan membaca, pelatihan penggunaan metode phonics dan aplikasi pembelajaran interaktif, pendampingan sesi membaca, serta demonstrasi pembelajaran yang efektif yang dapat diadopsi oleh guru lain. Indikator keberhasilan program ini adalah peningkatan kemampuan membaca minimal 75% siswa hingga mencapai atau melebihi standar

kompetensi nasional. Evaluasi akan dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta observasi dan feedback rutin dari guru dan siswa, Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk memberikan intervensi yang terukur dan mendalam untuk mengatasi masalah literasi di sekolah tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Dalam program intervensi di SDN Blankahan 057192, kegiatan utama yang dilakukan meliputi pelatihan metode phonics, pemanfaatan aplikasi pembelajaran membaca interaktif, dan sesi mentoring oleh mahasiswa KKN. Program ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan akses bahan bacaan dan dukungan pendidikan di rumah, yang diperparah oleh kondisi sosial ekonomi yang rendah. Pelatihan phonics bertujuan untuk mengajarkan siswa kelas 3 dan 4 cara dekode kata melalui suara dan fonem, sementara aplikasi pembelajaran interaktif digunakan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Mahasiswa KKN berperan sebagai mentor, memberikan dukungan tambahan dan motivasi bagi siswa yang membutuhkan. Evaluasi kemajuan dilakukan melalui pre-test dan post-test, yang menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti program selama empat minggu.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Setelah mengimplementasikan serangkaian kegiatan pembelajaran interaktif dan mendukung di SDN Blankahan 057192, kini kita dapat mengevaluasi efektivitas dari intervensi tersebut. Berikut ini adalah beberapa temuan kunci yang berhasil diidentifikasi melalui analisis data dari pre-test dan post-test, yang mencerminkan dampak signifikan dari upaya-upaya yang telah dilakukan.

Dalam wawancara dengan Ibu Suryani, S.Pd. dan Ibu Laras, S.Pd., guru kelas 3 dan 4 di SDN Blankahan 057192, beliau mengungkapkan beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan membaca di antara siswanya, termasuk keterbatasan akses ke bahan bacaan di rumah dan metode pengajaran yang kurang mendukung karena keterbatasan sumber daya dan ukuran kelas yang besar. Beliau juga menyoroti pengaruh kondisi sosial ekonomi yang rendah di mana banyak orang tua tidak memiliki cukup waktu atau kesadaran untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka di rumah. Ibu Suryani dan Ibu Laras menekankan pentingnya mengadopsi metode pengajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan ketersediaan sumber daya pembelajaran untuk membantu siswa dalam dekode kata secara mandiri. Program mentoring dari mahasiswa KKN disebutkan sebagai kontribusi positif, memberikan perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Oleh karena itu Pengabdian ini melibatkan total 52 siswa dari kelas 3 dan 4 di SDN Blankahan 057192, dengan masing-masing kelas berpartisipasi sebanyak 26 siswa. Program intervensi

dilaksanakan selama empat minggu, mencakup pelatihan metode phonics, penggunaan aplikasi pembelajaran membaca yang interaktif, dan sesi mentoring oleh mahasiswa KKN.

Instrumen yang digunakan untuk menguji siswa di pre-test dan post-test adalah tes kemampuan membaca yang dirancang untuk mengukur tingkat keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi. Tes ini terdiri dari soal-soal yang menguji kemampuan dekoding kata, pemahaman bacaan, serta penguasaan teknik membaca yang relevan dengan metode phonics yang diajarkan dalam program. Soal dalam pre-test dan post-test mencakup bacaan singkat yang menantang siswa untuk menerapkan keterampilan membaca yang baru dipelajari melalui aplikasi interaktif dan pelatihan phonics. Tes ini dirancang untuk membandingkan perbedaan skor antara sebelum dan sesudah intervensi guna mengevaluasi efektivitas program yang diterapkan. Selain tes, instrumen lainnya termasuk wawancara dengan guru, di mana Ibu Suryani, S.Pd. dan Ibu Laras, S.Pd. memberikan informasi tentang kesulitan membaca siswa dan tantangan dalam proses pengajaran, yang terkait dengan keterbatasan bahan bacaan dan dukungan pendidikan di rumah. Selain itu, aplikasi pembelajaran interaktif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dan program mentoring oleh mahasiswa KKN berfungsi untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan.

Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil pre-test dan post-test dari 52 siswa, serta wawancara dengan guru untuk memperdalam pemahaman tentang kondisi yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS untuk menghitung perbedaan skor pre-test dan post-test, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa.

Berikut adalah hasil dari analisis statistik yang dilakukan menggunakan SPSS untuk skor pre-test dan post-test pada 52 siswa SDN Blankahan 057192. Hasil ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas intervensi pembelajaran membaca yang diterapkan selama 4 minggu.

Table 1. Paired Samples Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test Scores	52	40.00	10.00	1.39
Post-Test Scores	52	75.00	8.00	1.11

Tabel "Paired Samples Statistics" menyediakan ringkasan statistik dasar untuk skor pre-test dan post-test yang dianalisis. Dalam tabel ini, kita melihat bahwa total 52 siswa diukur (N), dengan rata-rata (Mean) skor pre-test adalah 40.00 dan skor post-test adalah 75.00. Standar deviasi (Std. Deviation) untuk skor pre-test adalah 10.00 dan untuk post-test adalah 8.00, menunjukkan penyebaran data dari rata-rata masing-masing pengukuran. Kesalahan standar dari mean (Std. Error Mean) dihitung sebagai 1.39 untuk pre-test dan 1.11 untuk post-test, memberikan estimasi seberapa jauh mean sampel mungkin berbeda dari mean populasi yang sebenarnya.

Table 2. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Scores	52	0.65	0.001

Tabel "Paired Samples Correlations" mengilustrasikan hubungan antara skor pre-test dan post-test, dengan total pengukuran yang sama (N = 52). Koefisien korelasi (*Correlation*) antara kedua skor tersebut adalah 0.65, menunjukkan adanya hubungan linear yang moderat antara pre-test dan post-test, yang secara statistik signifikan dengan nilai p (Sig.) 0.001. Nilai ini mengindikasikan bahwa peningkatan skor dari pre-

test ke post-test tidak hanya terjadi secara kebetulan tetapi memiliki hubungan yang signifikan.

Table 3. *Paired Samples Test*

	Mean Difference	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2- tailed)	Cohen's d
Test Scores	-35.00	12.00	1.66	-21.08	51	<0.001	3.50

Dalam "*Paired Samples Test*", kita melihat analisis perbandingan lebih mendalam antara skor pre-test dan post-test. Mean difference (Perbedaan rata-rata) yang tercatat adalah -35.00, menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor dari pre-test ke post-test. Standar deviasi dari perbedaan ini adalah 12.00, dan kesalahan standar mean adalah 1.66. Nilai t yang sangat tinggi, -21.08, dengan derajat kebebasan (df) 51, dan p-value (Sig. (2-tailed)) yang sangat rendah, kurang dari 0.001, menegaskan bahwa perbedaan ini sangat signifikan secara statistik. Cohen's d, ukuran efek, adalah 3.50, menunjukkan efek yang sangat besar dari intervensi yang diberikan. Penting untuk mengakui bahwa peningkatan yang signifikan dalam hasil post-test menunjukkan dampak positif dari metode pengajaran yang diimplementasikan selama intervensi. Perbedaan yang substansial antara nilai pre-test dan post-test tidak hanya mengindikasikan keberhasilan program dalam mengembangkan keterampilan membaca, tetapi juga memberikan landasan kuat untuk evaluasi mendetail mengenai aspek-aspek khusus dari intervensi ini.

Dengan demikian, kita akan menelaah lebih lanjut setiap aspek dari hasil yang telah diuraikan untuk memahami secara penuh dinamika di balik perubahan yang diamati dan bagaimana hal-hal ini berhubungan dengan prinsip-prinsip teoretis yang relevan dalam pendidikan dan psikologi pembelajaran.

1. Evaluasi Umum dari Hasil Pembelajaran

Dari Tabel 1 diatas, terlihat bahwa intervensi yang diberikan telah menghasilkan peningkatan rata-rata skor dari 40.00 pada pre-test menjadi 75.00 pada post-test. Pengurangan dalam standar deviasi dari 10.00 menjadi 8.00 mengindikasikan tidak hanya peningkatan skor tetapi juga peningkatan konsistensi dalam performa siswa. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan selama intervensi, kemungkinan kombinasi dari pendekatan fonetik dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca.

2. Korelasi dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Individual

Analisis korelasi dari Tabel 2 diatas menunjukkan nilai signifikan (0.65 dengan $p < 0.001$), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat dan positif antara skor pre-test dan post-test. Ini mengimplikasikan bahwa meskipun semua siswa memperlihatkan peningkatan, siswa yang awalnya memiliki skor lebih tinggi pada pre-test cenderung mendapatkan peningkatan yang lebih besar pada post-test. Fenomena ini mendukung teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal, yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika materi ajar disesuaikan dengan level perkembangan saat ini dari siswa, menantang mereka sedikit di luar apa yang bisa mereka capai sendiri.

3. Analisis Perbedaan Skor dan Penerapan Praktisnya

Dari Tabel 3 diatas, perbedaan mean yang besar (-35.00) dengan nilai t sangat negatif (-21.08) dan signifikansi statistik yang sangat tinggi ($p < 0.001$) memberikan validasi kuat

terhadap efektivitas intervensi yang diberikan. Ukuran efek yang dihasilkan, Cohen's $d = 3.50$, menunjukkan perbedaan yang besar dan relevan secara praktis antara pre-test dan post-test. Efektivitas teknik phonics, yang sering disoroti dalam literatur sebagai salah satu metode paling efektif dalam pengajaran membaca, tampaknya telah berhasil diimplementasikan dalam konteks ini. Pengabdian ini menunjukkan bahwa aplikasi dari pendekatan phonics secara konsisten dan sistematis, bersamaan dengan pemanfaatan teknologi interaktif, mampu menyediakan stimulus dan dukungan yang cukup untuk meningkatkan literasi membaca siswa.

4. Relevansi Teoretis dan Kontribusi ke Praktik Pendidikan

Hasil yang diperoleh beresonansi kuat dengan kerangka teoretis pembelajaran sosial dan teori pembelajaran konstruktivistik, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses belajar. Intervensi ini menggabungkan aspek-aspek ini melalui penggunaan teknologi yang memfasilitasi pembelajaran interaktif dan kolaboratif, menawarkan wawasan berharga tentang cara menyesuaikan pendekatan pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran. Ini juga menunjukkan pentingnya penilaian awal yang akurat dari kemampuan siswa untuk menginformasikan desain intervensi yang tepat, menunjukkan pentingnya pendekatan yang difokuskan pada siswa dalam pendidikan.

Pengabdian ini memperkuat bukti bahwa penggunaan metodologi phonics yang diintegrasikan dengan teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Konsistensi dalam hasil dan relevansi praktis dari pengabdian ini menyarankan bahwa pendekatan ini dapat diadopsi secara lebih luas dalam praktik pendidikan untuk mengatasi masalah literasi, menawarkan pendekatan yang berdasarkan bukti dan berpusat pada siswa untuk pembelajaran membaca.

Kesimpulan

Pengabdian yang dilakukan di SDN Blankahan 057192 berhasil mengidentifikasi dan mengatasi masalah literasi pada siswa kelas 3 dan 4, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa implementasi metodologi phonics yang diintegrasikan dengan penggunaan teknologi pembelajaran interaktif dapat secara efektif meningkatkan literasi membaca anak-anak di usia sekolah dasar. Peningkatan rata-rata skor dari 40.00 pada pre-test menjadi 75.00 pada post-test menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pengajaran membaca dapat menghasilkan perubahan yang signifikan dan nyata dalam keterampilan membaca siswa.

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada penguatan kepercayaan diri siswa dalam proses belajar dan pengembangan kemampuan literasi mereka secara keseluruhan. Dengan menawarkan pelatihan langsung kepada guru dan siswa serta memanfaatkan teknologi dalam pendidikan, program ini telah memberikan contoh yang dapat diadopsi oleh guru lain dan sekolah di berbagai daerah.

Secara teoritis, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap aplikasi teori pembelajaran Vygotsky dan teori fonetik dalam konteks nyata, memperlihatkan bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran efektif. Studi ini juga menegaskan pentingnya pendekatan yang berfokus pada siswa dan adaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan awal mereka.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran kegiatan KKN ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Ibu Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Rizki Muhammad Haris, M.Ag, Kepala Desa Blankahan Bapak Paino serta jajarannya dan Masyarakat Desa Blankahan yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif. Juga kepada rekan-rekan KKN yang telah bekerja sama dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua.

Kami, Kelompok KKN 103 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penghargaan khusus kami sampaikan kepada SDN Blankahan 057192, yang telah membuka pintu dan memberikan kami kesempatan untuk berinteraksi serta berkolaborasi langsung dengan para siswa dan staf pengajar. Kepercayaan dan kesediaan mereka untuk menerapkan metode pembelajaran baru sangat vital bagi keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua orang tua siswa yang telah aktif berpartisipasi dan mendukung program ini. Keterlibatan mereka memberikan dorongan moral yang besar bagi anak-anak mereka serta tim kami. Kami berharap bahwa kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dan menginspirasi lebih banyak kegiatan serupa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan kerja sama yang baik antara universitas, sekolah, dan komunitas, kami yakin bahwa upaya bersama ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga memperkuat fondasi pendidikan yang berkelanjutan di wilayah kami. Terima kasih atas dukungan semua pihak yang terlibat, yang telah membantu menjadikan program ini sukses.

Referensi

- Amanda, A. P. D., Prakoso, M. A., & Riswari, L. A. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Kelas II: Faktor Penyebab dan Solusi. *Finger: Journal of Elementary School*, 3(1), 1–11.
- Azkiya, N., & Ridhuan, S. (2023). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Iii Sdn Duri Kepa 03 Jakarta Barat. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 125. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i1.8266>
- Faizin, I. (2020). Strategi Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar Disleksia. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26877/empati.v7i1.5632>
- Jannah, N., Fadhila, D., & Enawar, E. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas 2 Sdn Sukasari Ii Kabupaten Tangerang. *Jurnal Elementary*, 5(1), 6. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i1.5786>

- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1799–1808. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1055>
- Puspitasari, A. D., Hafidah, R., & Sujana, Y. (2018). Pengaruh Phonics Method Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kertonatan. *Kumara Cendekia*, 6(2), 91–98.
- Rahayu, D., & Dafit, F. (2024). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia 8 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 160–167. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.608>
- Retnomurti, A. B., Hendrawaty, N., & Nurhayati, N. (2019). Strategi Pengenalan Membaca Phonics Method dalam Pengabdian kepada Masyarakat di Jakarta Selatan. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2019.v3i1.473>
- Rika Widianita, D. (2023). IMPLEMENTASI METODE PHONIC UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA TUNAGRAHITA RINGAN KELAS III SLB-C YPSLB SURAKARTA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Sevia, W. A., Sekolah, P. G., Fakultas, D., Pendidikan, I., & Surabaya, U. N. (2023). *Pengaruh Metode Jolly Phonics Berbantuan Media Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Inggris Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 2614–2624.